

INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND
CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN MASYITHOH
KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN

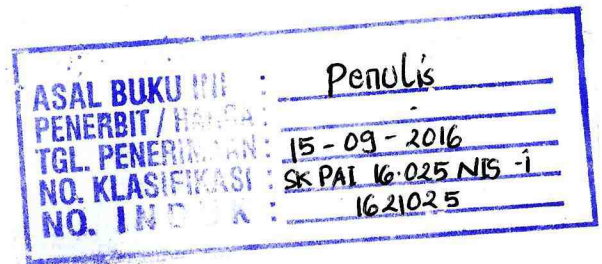
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

KHOIRUN NISAK
NIM. 232108457



JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN
2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRUN NISAK

NIM : 232108457

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2007

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Menyatakan



KHOIRUN NISAK
NIM 232108457

Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D.
Jl. Otto Iskandardinata Duwet Tengah Rt. 2/II
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdri. Khoirun Nisak
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Oktober 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KHOIRUN NISAK**

NIM : **232108457**

Judul : **INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND
CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN
MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
NIP. 150295324



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : KHOIRUN NISAK

NIM : 232108457

**Judul : INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND
CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN
MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari senin, tanggal 2 Nopember 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.




H. Sa'afudin, M.Si
Ketua


Abdul Basith, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 2 Nopember 2015


Ketua
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda (Bapak Achmad Chusaini) dan Ibunda tercinta (Ibu Ilmiyah)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata.

2. Suami tercinta (Zainul Yasni) dan Anakku tersayang (M. Nashril Muntaha)

Terima kasih atas cinta yang tulus dan do'a serta dukungannya selama ini.

3. Kakak-kakakku (Nur Aini, Musyafak), Kakak Iparku (M. Syafaruddin), Keponakan (M. Yazid Al-Busthami).

Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.

4. Adik-adikku (Lukman Hakim, M. Ridwan dan Fu'ad Awwab)

Terima kasih atas dukungan, dorongan serta bantuannya selama ini.

5. Teman-teman seperjuangan terutama kelas Ekstensi Tarbiyah PAI.

Terima kasih atas kerjasamanya.

6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَنِ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya: “Didiklah anak kalian dengan pendidikan yang berbeda dengan yang diajarkan padamu, karena mereka diciptakan untuk zaman yang berbeda dengan zaman kalian”.

ABSTRAK

Nisak, khoirun. 2015. *Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D.

Kata Kunci: *Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam*

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar arah pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan. Pengembangan nilai-nilai keagamaan kepada anak usia dini diharapkan mampu mewarnai pertumbuhan dan perkembangan dari diri mereka sehingga diharapkan akan muncul suatu dampak positif yang berkembang meliputi fisik, akal pikiran, akhlak, perasaan, kejiwaan, estetika dan kemampuan sosialisasinya yang diwarnai dengan nilai-nilai keagamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain, juga sebagai bekal awal tentang nilai-nilai keagamaan bagi anak dalam menjalankan pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain dilaksanakan pada saat materi pagi dan di sentra iman dan taqwa. Sementara penanaman nilai-nilai keagamaan dilaksanakan setiap hari di semua sentra dan semua kegiatan. 2). Faktor pendukung pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) adalah guru yang telah mengikuti pelatihan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dan Alat Peraga Edukatif (APE) yang memadai. Hasil pembelajaran tentang penerapan Pendidikan Agama Islam sudah menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya indikator-indikator pembelajaran yang sudah tercapai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi dengan judul **“INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN MASYITHGH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN”** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasul Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati masa suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini. Barangkali hal semacam ini menjadi bagian penting dalam sejarah hidup bagi penulis yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara moral maupun spiritual demi terselesainya skripsi ini. Untuk ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Prodi PAI.

4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D sebagai Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Segenap Guru Kelompok Bermain Masyithoh dan RA Muslimat NU Masyithoh 01 Kuripan Kidul Kota Pekalongan.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan mereka baik moral maupun spiritual sebagai amal yang bermanfaat dalam menggapai ridho Allah Swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga kelak skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	14

<p>BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DAN PROGRAM KEGIATAN BERMAIN SAMBIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BCCT (BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME) DI KB MASYITHOH</p>	
A. Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini.....	16
B. Model Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).....	25
<p>BAB III PENERAPAN KEGIATAN BERMAIN SAMBIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BCCT DAN CARA MENINGKATKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK USIA DINI DI KB MASYITHOH</p>	
A. Gambaran Umum Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	37
B. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Pekalongan Selatan.....	44
C. Penerapan Pendekatan BCCT di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	48
<p>BAB IV MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN</p>	

A. Analisis Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.....	71
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Lembar Observasi
4. Surat Permohonan Ijin Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nilai-nilai keagamaan adalah fondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya. Jika hal itu tertanam serta terpatri dalam setiap insan sejak dini, hal ini dapat menjadi awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya.

Bangsa ini sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai keagamaan ini pun dikehendaki agar dapat menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melestarikan sila pertama dan sila-sila berikutnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹

Secara umum pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal pada anak dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif. Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral (Immoral). Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap berinteraksi dengan orang lain (orang tua, saudara, teman sebaya) anak belajar memahami tentang perilaku yang baik ,yang buruk, mana yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh dikerjakan. Pendidikan harus berprinsip pada moral dan agama disamping aspek-aspek pengembangan lainnya.

¹ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 7.9

Tujuan pengembangan moral dan agama :

1. Mengantarkan anak didik agar berpikir, bersikap dan berperilaku secara terpuji (akhlakul karimah).
2. Mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan perilaku.
3. Membentuk perilaku terpuji anak didik melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan moral dan agama setiap hari.

Agama merupakan dasar yang pokok guna menyongsong dan menyiapkan keluarga yang ideal, harmonis, saling mencintai dan mengerti yang di dalamnya termasuk akhlak tersebut. Dalam hal ini peran pendidikan sebagai upaya pembinaan terhadap anak yang mengarah pada implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan sangat penting bagi perkembangan anak khususnya dalam membentuk generasi yang agamis (islami).²

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar arah pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Dunia anak adalah dunia bermain maka sudah selayaknya konsep pendidikan anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain. Intinya, bermain adalah belajar, dan belajar adalah bermain. Bermain akan memberi kesempatan kepada anak untuk menemukan dan menerapkan ide mereka sendiri, dan menyadarkan anak untuk menerapkan cara mereka sendiri.

² Hanun Asroka, *Sejarah Pendidikan Islam*, cet. II, (Jakarta ; Logos Wacana Ilmu, 2001), h. 181

Dengan memahami arti bermain bagi anak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain adalah suatu kebutuhan bagi anak. Dengan merancang pelajaran tertentu untuk dilakukan sambil bermain, maka anak belajar sesuai dengan tuntutan taraf perkembangannya.³

Di samping itu pula memiliki peran sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Penyelenggaraan PAUD memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak terutama dalam melejitkan seluruh potensi kecerdasan anak. Ada banyak pendekatan dalam pembelajaran PAUD diantaranya adalah pendekatan Beyond Centers and Circles Time atau yang sering disebut BCCT atau Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran yang telah teruji keandalannya di banyak negara.

Di samping melalui pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) juga diterapkan pembelajaran tentang pendidikan agama Islam diantaranya: melafazkan huruf-huruf hijaiyyah, menghafal surat-surat pendek, menghafal doa-doa harian, dan materi sosial emosional.

Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) yang diterapkan di KB Masyithoh Kuripan Kidul sesungguhnya belum sesuai dan masih banyak kekurangan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Para guru juga dalam kegiatan pembelajaran masih terlihat memaksa. Anak dituntut untuk menyelesaikan semua kegiatan yang disediakan guru.

³ Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), cet. III, hlm. 21.

Pada awalnya pembelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), juga menerapkan visi dan misinya yang menjadikan anak berpengetahuan luas, serta berbudi pekerti luhur dan berakhlaqul karimah.

Dengan pembelajaran KBK menggunakan sistem *rolling* (berputar tempat) sehingga kegiatan pendidikan agama Islam dilaksanakan pada awal kegiatan atau pada akhir kegiatan sebelum pulang sekolah. Akan tetapi sekarang kegiatan di Kelompok Bermain Masyithoh menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) sehingga pendidikan agama Islam menjadi tertunda.

Pada akhir semester pendidikan ketika guru akan mengisi laporan perkembangan anak dari aspek pengembangan moral dan nilai agama (melafalkan surat-surat pendek) belum sepenuhnya diajarkan hanya sebagian saja yang disampaikan kepada anak didik.

Berdasarkan pengamatan selama pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) diterapkan, materi pendidikan agama Islam di KB Masyithoh Kuripan Kidul menjadi berkurang. Hal ini disebabkan waktu yang dibutuhkan untuk metode tersebut lebih banyak sehingga harus mengurangi jam pelajaran yang lain, dalam hal ini adalah jam pelajaran pendidikan agama Islam. Hal inilah yang menjadi masalah dalam penggabungan antara Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dengan pendidikan agama Islam.

KB Masyithoh adalah salah satu lembaga yang bertujuan membantu meletakkan dasar pendidikan ke arah pembentukan anak didik menjadi



generasi berbudi luhur, kreatif, mandiri, gemar belajar, disiplin dan berpijak pada budaya bangsa. Pembentukan ini melalui pengembangan potensi akal, jasmani, sosial dan iman secara integral sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Untuk merespon secara positif masalah tersebut, perlu dicoba mengadakan penyempurnaan sistem pembelajaran dengan mengintegrasikan pendidikan agama islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) pada PAUD.

Dengan latar belakang tersebut penulis menyusun skripsi ini dengan judul “Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan“ dengan alasan sebagai berikut: (1) Usia dini merupakan usia yang tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan berbagai aspek kemampuan baik fisik, moral, emosional, spiritual; (2) Karena Kelompok Bermain Masyithoh salah satu pendidikan pra sekolah/pra TK yang menerapkan proses kegiatan bermain sambil belajar dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) yang berkualitas baik; (3) Peneliti ingin mengetahui apakah metode pendekatan BCCT dapat berintegrasi dengan pendidikan agama Islam pada anak usia dini.

B. Perumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana integrasi materi Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT)?

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari persepsi dan penafsiran yang berbeda-beda pada skripsi ini, maka perlu penegasan istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam, yaitu upaya mendewasakan peserta didik dalam ajaran Islam meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam.⁴
- b. Materi pendidikan agama Islam meliputi: melafalkan surat-surat pendek, melafalkan do'a-do'a harian serta nilai-nilai agama dan moral.
- c. Integrasi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, memiliki arti penyatuan, supaya menjadi satu, suatu kebutuhan untuk menjadi utuh.⁵
- d. BCCT (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main; (2) pijakan sebelum main; (3) pijakan selama main; dan (4) pijakan setelah main.⁶
- e. Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non-formal (PAUD Non-Formal) yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program

⁴ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Dunia Aksara, tt.)

⁵ Op. Cit. h. 384.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: t.p. 2006), hlm. 3.

kesejahteraan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun (dengan prioritas anak usia 2 – 4 tahun).⁷

Jadi yang dimaksud dari judul skripsi adalah proses perubahan sikap atau tingkah laku anak usia 2 – 6 tahun melalui kegiatan yang menyenangkan dengan guru sebagai penanam atau penyatu pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dengan usaha peningkatan keimanan agar menjadi insan atau manusia yang taat pada agama.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan materi Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini melalui pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).
2. Untuk mendeskripsikan integrasi materi Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang peneliti dalam keilmuan dan pengetahuan, terutama guru guna menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya pada Anak Usia Dini tentang pembelajaran

⁷ Depdiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, (Semarang: Pradana Utama, 2007), h. 2

pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).

b. Penelitian ini berguna menjadi bahan untuk memperluas wawasan dan memperdalam kajian tentang masalah pengintegrasian antara Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT).

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang masalah keagamaan seperti mengenal do'a-do'a harian.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan selanjutnya mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam pada Anak Usia Dini dengan menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan Agama Islam menurut Ahmadi diartikan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.⁸

⁸ Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 28-29

Sementara itu menurut Ibnu Hadjar, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu subyek pelajaran yang bersama-sama dengan subyek studi lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh. Tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah memberikan “corak Islam” pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁹

Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) adalah pendekatan atau model bermain sambil belajar yang berpusat pada anak secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pembelajaran berbasis pijakan guna mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai potensi, minat, dan kebutuhan anak.

Dalam pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT), proses pembelajaran diharapkan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa belajar mengalami, bukan transfer dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan begitu mereka memposisikan diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti.¹⁰

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Nofiyanti NIM 232307065 yang berjudul “Implikasi Pendekatan BCCT Terhadap Kreatifitas Anak” (Studi Kasus di PAUD

⁹ Ibnu Hadjar, *Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 4

¹⁰ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 33.

Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan) di dalamnya membahas tentang pendekatan BCCT mempunyai pengaruh yang baik terhadap kreatifitas anak. Proses pembelajaran yang dilakukan di setiap sentra-sentra telah di setting . Di setiap sentra ini memiliki tujuan agar anak matang dalam suatu bidang tertentu yang mana satu sentra dengan sentra yang lain mempunyai kegiatan yang berbeda tetap saling mendukung sehingga anak mampu mengembangkan kreatifitasnya.¹¹

2. Kerangka Berfikir

Perkembangan dasar keagamaan pada diri anak dapat dibentuk melalui materi pendidikan agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT), sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan keduanya agar dapat tercapai pendidikan secara optimal. Dengan berbagai kemampuan dasar keagamaan yang kuat akan tertanam pada diri anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya di masa depan.

Berdasarkan analisis teoritis di atas bahwa penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dalam pendidikan anak usia dini merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan potensi dasar anak didik. Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungannya, orang lain serta dirinya karena pada dasarnya metode ini mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.

¹¹ Nofiyanti, *Implikasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Terhadap Kreatifitas Anak (Studi Kasus di PAUD Qurrota A'yun 01Aisyiyah Kota Pekalongan)*, Skripsi, (Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006).



Qurrota A'yun 01 Aisyiyah Pekalongan) di dalamnya membahas tentang pendekatan BCCT mempunyai pengaruh yang baik terhadap kreatifitas anak.

Proses pembelajaran yang dilakukan di setiap sentra-sentra telah di setting . Di setiap sentra ini memiliki tujuan agar anak matang dalam suatu bidang tertentu yang mana satu sentra dengan sentra yang lain mempunyai kegiatan yang berbeda tetap saling mendukung sehingga anak mampu mengembangkan kreatifitasnya.¹¹

2. Kerangka Berfikir

Perkembangan dasar keagamaan pada diri anak dapat dibentuk melalui materi pendidikan agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT), sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan keduanya agar dapat tercapai pendidikan secara optimal. Dengan berbagai kemampuan dasar keagamaan yang kuat akan tertanam pada diri anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya di masa depan.

Berdasarkan analisis teoritis di atas bahwa penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dalam pendidikan anak usia dini merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan potensi dasar anak didik. Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) merupakan cara alamiah anak untuk menemukan lingkungannya, orang lain serta dirinya karena pada dasarnya metode ini mengandung rasa senang dan lebih mementingkan proses daripada hasil akhir.

¹¹ Nofiyanti, *Implikasi Pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT) Terhadap Kreativitas Anak (Studi Kasus di PAUD Qurrota A'yun 01Aisyiyah Kota Pekalongan)*, Skripsi, (Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah waktu yang tepat dalam membentuk kepribadian anak dan mengarahkan pada hal-hal yang baik dan dapat mengembangkan beberapa aspek kemampuan pada anak terutama dalam membentuk karakter religius anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis-jenis Desain Penelitian

Dalam skripsi ini penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹²

2. Wujud data

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil objek penelitian di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul kota Pekalongan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Kelompok Bermin Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang meliputi 3 orang guru dan 30 siswa.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada pendidikan anak usia dini dalam program pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dan pendidikan agama Islam agar dapat berkorelasi antara yang satu dengan yang lain yang memungkinkan untuk diintegrasikan.

¹² Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rfosdakarya, 2002) cet 17, h. 3.

3. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹³ Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka menjadi saksi.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru-guru dan para siswa di Kelompok Bermain (KB) Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan serta dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bukan asli memuat informasi tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.¹⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai acuan dan bahan pendukung, disamping itu kepala sekolah serta wali murid juga bisa dijadikan sumber data tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan prosedur yang standar, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 1995), hal. 114.

¹⁴ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 130

¹⁵ *Ibid*, h. 133

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang di dalamnya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.¹⁶ Metode ini penulis gunakan dengan cara pengamatan langsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah pendidikan agama Islam dan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) serta integrasi antara keduanya pada anak usia dini di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dapat diartikan sebagai bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 pihak yaitu pewawancara dan terwawancara.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi umum Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan, penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dan Pendidikan Agama Islam serta pengintegrasian antara keduanya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lager, agenda.¹⁸ Data yang dicari dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa keadaan

¹⁶ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), cet. XI, h. 116

¹⁷ Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian....*, h. 135.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), cet. XI, h. 236.

di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan yang berkaitan dengan struktur kepengurusan, kondisi guru, kondisi siswa.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁹

Secara praktis peneliti mendiskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan judul baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada serta menelaah materi pendidikan agama Islam yang dapat diintegrasikan dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), cet. V. Hlm. 245.



Bab II Pendidikan Agama Islam dan model pembelajaran pada anak usia dini melalui pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT).

Bab III Gambaran umum Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan, yang mana berisi tentang sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan dan cara meningkatkan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis tentang integrasi Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) pada anak usia dini di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Anak usia dini adalah masa peniru yang handal. Pada masa ini anak banyak sekali menirukan kegiatan orang dewasa di sekitarnya termasuk guru. Segala tindak tanduk guru akan ditirunya. Guru yang menghargai bermain akan selalu berusaha menjadi model dalam kegiatan bermain. Guru akan selalu berusaha mencari kesempatan untuk bergabung dalam berbagai kegiatan anak dengan pengintegrasian pendidikan agama di dalamnya.

Dari pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan:

1. Peranan Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam pembentukan moral bangsa, akan tetapi dalam mata pelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh hanya tersedia waktu yang singkat, sehingga guru kurang maksimal dalam menyampaikannya.
2. Penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan dengan integrasi Pendidikan Agama Islam sudah tampak berjalan sesuai kurikulum yang ada. Hanya saja waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam masih terbatas. Hal ini dikarenakan materi pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) yang lebih memakan

waktu, sehingga materi Pendidikan Agama Islam kurang maksimal dalam penyampaiannya.

Berdasarkan dari teori-teori Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan prota yang ada, maka dapat dan ada peluang diintegrasikan dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) melalui pendekatan tematik. Pengintegrasian antara Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dilakukan dengan cara memadukan prota Pendidikan Agama Islam dan webbing pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) dengan menggunakan acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (menu pembelajaran generik) agar terjadi sinkronisasi yang harmonis antara keduanya.

B. Saran

Meskipun pengintegrsian antara pendekatan BCCT dengan Pendidikan Agama Islam sudah tampak berjalan sesuai kurikulum yang ada, namun masih perlu adanya perbaikan secara terus-menerus. Dalam hal ini penulis menyarankan:

1. Bagi Guru PAUD

- a. Guru PAUD hendaknya terus mengikuti perkembangan tentang dunia pendidikan anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran di PAUD baik melalui seminar, pelatihan maupun pemanfaatan sumber daya yang ada.

- b. Guru sebaiknya bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran di PAUD.
- c. Guru hendaknya memaksimalkan dalam penggunaan media pembelajaran dan metode yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan.

2. Bagi Kepala PAUD

Hendaknya kepala sekolah mendukung dan memberi motivasi guru untuk terus meningkatkan kreativitas pendidik dalam menentukan metode yang tepat dan media pembelajaran yang edukatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. "*Ideologi Pendidikan Islam*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. tt. "*Al-Tarbiyah Al-Islamiah*". Kairo: Dar al-Fikr al-Arabi.
- Arifin. tt. "*Filsafat Pendidikan Islam*". Jakarta: Dunia Aksara.
- Arifin, Tatang M. 1995. "*Menyusun Rencana Penelitian*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrokah, Hanun. 2001. "*Sejarah Pendidikan Islam*". Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal, Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal Regional III. 2006. "*Pedoman Bagi Pendidik dalam Pembinaan Pengelolaan Pembelajaran pada Program Pendidikan Anak Usia Dini*". Semarang: t.p.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. "*Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*". Semarang: CV. Pradana Utama.
- Depdiknas. 2007. "*Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*". Semarang: Pradana Utama.
- Depdiknas. 2007. "*Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Pendekatan BCCT*". Semarang: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
- Gulo, W. 2004. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Grasindo.
- Hadjar, Ibnu. 1999. "*Pendekatan Keberagaman dalam Pemilihan Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Otib Satibi. 2009. "*Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*". Jakarta: Universitas Terbuka.

- <http://nurwatanipls.blogspot.com/2011/06/menerapkan-pendidikan-agama-pada-anak.html>
- <http://primatunggal.wordpress.com/sekilas-info-tentang-metode-pembelajaran-bcct>.
- <http://www.orangtua.org/2011/10/15/pendidikan-agama-bagi-anak-usia-dini>.
- Khobir, Abdul. 2009. "*Filsafat Pendidikan Islam*". Pekalongan: STAIN Press.
- Maloeng, Lexy. 2002. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rfosdakarya.
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*". Jakarta: Indeks.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1984. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman, Hibana S. 2005. "*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Sini*". Jakarta: PGTKI Press.
- Rusn, Abidin Ibnu. 1998. "*Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saefullah, Ali. 1977. "*Pengantar Filsafat Pendidikan*". Surabaya: Usaha Nasional.
- Salam, Burhanudin. 1993. "*Pengantar Peadagogiek*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Soegeng. 2010. "*Dasar-Dasar Pendidikan TK*". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semiawan, Conny R. 2008. "*Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*". Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiono. 2008. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: CV. Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

Masa pra sekolah usia 0 – 6 tahun merupakan usia yang paling penting dalam perkembangan manusia sehingga sering disebut sebagai *golden age* atau masa keemasan dimana pada masa tersebut merupakan masa yang paling berharga dalam tahapan kehidupan manusia. Pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan berbagai aspek kemampuan seperti fisik, moral, emosional, intelektual, spiritual, dsb.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar memiliki kelompok sasaran anak usia 0 – 6 tahun.

PAUD memiliki peran sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Penyelenggaraan PAUD memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak terutama dalam melejitkan seluruh potensi kecerdasan anak. Ada banyak pendekatan dalam pembelajaran PAUD diantaranya adalah pendekatan *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* atau pendekatan sentra dan saat lingkaran yang telah teruji keandalannya di banyak negara.

Pendekatan BCCT mendasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitarnya (Lingkungan). Dalam bermain anak berinteraksi dengan lingkungannya. Pengalaman bermain yang tepat dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak baik fisik, emosi, kognisi, maupun sosial anak.

Aktivitas bermain yang dikerjakan anak akan mengembangkan akal dan fisik mereka serta akan menyempurnakan fungsi-fungsi sosial, emosional dan intelegensi yang mencakup kegiatan berpikir, pemecahan masalah dan kecepatan imajinasi sebagaimana juga lingkungan fisik dan bimbingan orang tua memainkan peran yang nyata dalam upaya penanaman pendidikan agama pada anak.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi segalanya dalam seluruh proses pengumpulan data, peneliti menyusun panduan pengumpulan data sebagai rancangan penelitian agar penelitian dapat terarah dengan baik dan benar sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

Berikut pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti sebagai syarat panduan pengumpulan data yang terdiri dari berbagai sudut pandang:

Pertanyaan untuk Kepala Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 2) Bagaimana letak geografis Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 3) Berapa jumlah Guru, karyawan serta pengurus Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 4) Apa saja sarana prasarana yang dimiliki Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?

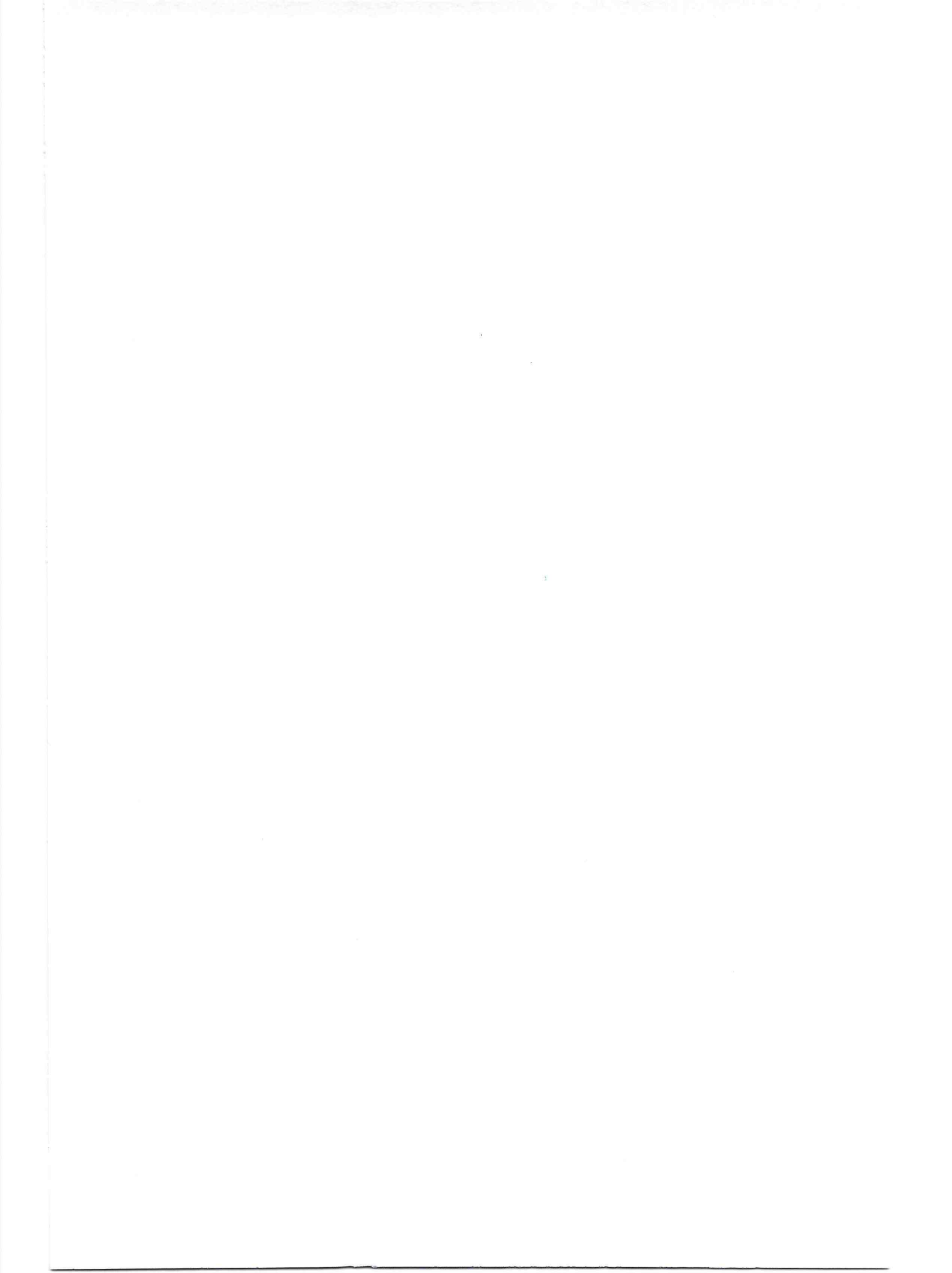
- 5) Bagaimana penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?

Pertanyaan untuk pendidik Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

- 1) Bagaimana Pendidikan Agama di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 2) Apa saja yang diajarkan pada materi Agama?
- 3) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 4) Apakah pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) diterapkan di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 5) Menurut Anda, bagaimana pembelajaran agamanya apabila menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT)?
- 6) Apakah keduanya dapat dipadukan atau disatukan dalam pembelajaran?
- 7) Apakah semua siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik?

Pertanyaan untuk wali murid Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

- 1) Bagaimana pendapat bpk/ibu terhadap Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul, sehingga Bpk/Ibu mempercayakan Kelompok Bermain



Masyithoh Kuripan Kidul sebagai tempat putra/putri anda bermain sambil belajar?

- 2) Bagaimana perkembangan pendidikan putra/putri bpk/ibu selama belajar di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 3) Adakah perkembangan dari anak setelah belajar di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?
- 4) Apa arti pendidikan agama pada Anak Usia Dini?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 1

Informan : Kepala Kelompok Bermain

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Januari 2014

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	1 2
	KKB	Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan merupakan salah satu layanan pendidikan anak usia dini yang letaknya tepat di depan UPTD Puskesmas Pekalongan yaitu di jalan HOS Cokroaminoto No. 430 Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan dikelola oleh sebuah yayasan dengan nama Yayasan Salafiyah dengan Bapak H. Mashadi Masda' sebagai ketua dan pendiri Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan. Beliau bersama para pendiri lainnya meminta izin kepada pejabat yang berwenang di sekitarnya seperti: RT, RW,	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16

		Kelurahan dan Kecamatan untuk mendirikan layanan Pendidikan Anak Usia Dini.	17 18
		Sehingga pada tanggal 1 Juli 2006 berdirilah Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan sampai sekarang.	19 20 21
2	P	Bagaimana letak geografis Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	22 23
	KKB	Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan berlokasi di Jln. HOS Cokroaminoto No. 430 Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Kota Pekalongan tepat di depan UPTD Puskesmas Pekalongan Selatan. Letaknya yang strategis dan dipinggir jalan raya sehingga mudah untuk dituju dan dilalui angkutan umum.	24 25 26 27 28 29 30
3	P	Berapa jumlah Guru, karyawan serta pengurus Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	31 32
	KKB	Demi tercapainya pendidikan yang maksimal di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan, guru pun disusun secara terorganisir. Pada tahun pelajaran 2012/2013 di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan terdapat 1 kepala sekolah dan 3 tenaga pendidik, yaitu Nur Khasanah, S.Pd.I.	33 34 35 36 37 38 39

		sebagai kepala sekolah, Lailatul Izzah sebagai Guru, Kholisotu Ilahiyah sebagai Guru dan Lailatul Musiyam sebagai Guru.	40 41 42
4	P	Apa saja sarana prasarana yang dimiliki Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan?	43 44 45
	KKB	Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki oleh Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan terdiri dari ruang kelas, sarana pendidikan, alat pendidikan serta sarana bermain dengan luas bangunan sekitar 300 m2.	46 47 48 49 50
5	P	Bagaimana penerapan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan?	51 52 53 54
	KKB	Sejak tahun 2007 di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul Kota Pekalongan menggunakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yaitu pendekatan Beyond Center and Circle Time atau lebih dikenal dengan Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran. Dimana proses pembelajarannya berpusat di sentra main yaitu area main anak yang dilengkapi seperangkat	55 56 57 58 59 60 61 62

	alat main yang berfungsi sebagai pijakan	63
	lingkungan yang diperlukan untuk mendukung	64
	perkembangan anak, dan lingkaran adalah saat	65
	pendidik duduk bersama anak dengan posisi	66
	melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak	67
	yang dilakukan sebelum dan sesudah main.	68

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 2

Informan : Kholishotu Ilahiyah

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2014

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	Bagaimana Pendidikan Agama di Kelompok	69
		Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	70
	KI	Pendidikan Agama di Kelompok Bermain	71
		Masyithoh Kuripan Kidul sudah baik, walaupun	72
		masih usia 2-4 tahun anak-anak sudah diajarkan	73
		doa-doa harian, bacaan surat-surat pendek, asmaul	74
		chusna dan pengenalan terhadap Allah SWT dan	75
ciptaan-Nya yang hampir dilakukan setiap hari.	76		
2	P	Apa saja yang diajarkan pada materi Agama?	77
	KI	Materi Agama yang diajarkan pada anak-anak di	78
		Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul	79
		diantaranya:	80
		1). Doa-doa harian antara lain: doa sebelum dan	81
		sesudah makan, doa sebelum dan sesudah	82
tidur, doa masuk dan keluar wc, doa untuk	83		
kedua orangtua, doa selamat dunia akhirat.	84		

		2). Surat-surat pendek diantaranya: surat Al-Fatihah, surat An-Nas, surat Al-Ikhlās, surat Al-Ashr.	85 86 87
		3).Pengenalan Allah SWT dan macam-macam ciptaan-Nya.	88 89
		4). Asmaul chusna.	90
3	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	91 92
	KI	Metode yang digunakan di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul antara lain: ceramah, pemberian tugas, pendekatan (bagi anak yang kurang aktif).	93 94 95 96
4	P	Apakah pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) diterapkan di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	97 98 99
	KI	Ya, Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul juga menggunakan pembelajaran BCCT walaupun belum diterapkan secara maksimal.	100 101 102
5	P	Menurut Anda, bagaimana pembelajaran Agamanya apabila menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT)?	103 104 105
	KI	Pembelajaran Agama dapat juga digunakan dalam pendekatan BCCT, dalam kegiatan ini dapat	106 107

		dibuka sentra peran, karena anak akan	108
		memerankan ketika makan, tidur, masuk wc serta	109
		dalam sholat dan melafalkan doa-doa yang ada.	110
		Jadi walaupun masuk dalam pendekatan BCCT	111
		indikator yang ada dapat dicapai terutama	112
		pembelajaran agama.	113
6	P	Apakah keduanya dapat dipadukan atau disatukan	114
		dalam pembelajaran?	115
	KI	Semua materi dapat dipadukan terutama dalam	116
		pendekatan BCCT asalkan kita dapat	117
		mengolahnya dengan baik agar bisa menjadi	118
		sebuah kegiatan dari indikator yang ada.	119
7	P	Apakah semua siswa dapat mengikuti kegiatan	120
		belajar mengajar dengan baik?	121
	KI	Alhamdulillah siswa di Kelompok Bermain	122
		Masyithoh Kuripan Kidul dapat mengikuti	123
		kegiatan belajar mengajar disemester II ini dengan	124
		baik.	125

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 3

Informan : Lailatul Izah

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2014

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	Bagaimana Pendidikan Agama di Kelompok	126
		Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	127
	LI	Alhamdulillah pendidikan Agama di Kelompok	128
		Bermain Masyithoh Kuripan Kidul sudah efektif	129
		dan dilaksanakan setiap hari dalam proses belajar	130
		mengajar karena pendidikan Agama pada usia dini	131
		khususnya di Kelompok Bermain Masyithoh	132
Kuripan Kidul ini melalui pembiasaan sehingga	133		
lebih mengena kepada anak-anak.	134		
2	P	Apa saja yang diajarkan pada materi Agama?	135
	LI	Materi Agama yang diajarkan di Kelompok	136
		Bermain Masyithoh Kuripan Kidul ini diantaranya	137
		membaca surat-surat pendek seperti surat Al-	138
		Fatichah, surat An-Nas, surat Al-Ikhlash dan surat	139
Al-Ashr, kemudian doa-doa harian dan asmaul	140		

		chusna. Disamping itu juga mengenal ciptaan Allah SWT, mengenal nama Malaikat dan Nabi, Rukun Islam dan Sholat.	141 142 143
3	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul?	144 145
	LI	Metode yang digunakan dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul diantaranya: 1).Metode bercakap-cakap adalah salah satu metode pengembangan yang ditandai dengan adanya komunikasi lisan antara pendidik dengan anak, atau anak dengan anak. 2).Metode tanya jawab adalah suatu proses kegiatan pengembangan dengan terjadinya proses pertukaran komunikasi yang berorientasi pada “menanyakan” dan “menjawab” pertanyaan yang diberikan. 3).Metode bercerita merupakan metode kegiatan pengembangan yang ditandai dengan pendidik memberikan pengalaman belajar kepada anak melalui pembacaan cerita dan lisan.	146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161
4	P	Apakah pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT) diterapkan di Kelompok Bermain	162 163

		Masyithoh Kuripan Kidul?	164
	LI	Pendekatan Beyond Centers and Circles Times (BCCT) di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul sudah diterapkan tetapi belum maksimal. Di Kelompok Bermain ini dibagi menjadi dua kelas yaitu usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun. Untuk usia 2-3 tahun dilakukan dengan kegiatan circle time kelompok kecil (small group time) dengan jumlah anak yang lebih sedikit 7-10 anak. Sedangkan yang usia 3-4 tahun dilakukan dengan kegiatan circle time kelompok besar (large group time) dengan jumlah anak 15-20 anak.	165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175
5	P	Menurut Anda, bagaimana pembelajaran Agamanya apabila menggunakan pendekatan Beyond Centers and Circles Time (BCCT)?	176 177 178
	LI	Menurut saya, pembelajaran Agama menggunakan pendekatan BCCT sangat baik karena bermanfaat untuk membantu mengkondisikan anak agar siap mengikuti kegiatan, mengembangkan kemampuan berkomunikasi, membangun rasa percaya diri pada anak. Di Kelompok Bermain Masyithoh Kuripan Kidul sudah menggunakan pendekatan	179 180 181 182 183 184 185 186

		BCCT walaupun masih belajar dan masih banyak kekurangan dengana cara pada saat melingkar setelah berdoa anak-anak secara bersama-sama melafalkan surat-surat pendek, doa-doa harian dan asmaul husna setiap kegiatan belajar mengajar.	187 188 189 190 191
6	P	Apakah keduanya dapat dipadukan atau disatukan dalam pembelajaran?	192 193
	LI	Ya, pembelajaran Agama dan pendekatan BCCT dapat dipadukan dengan baik apabila dalam penguasaan materi, kelas dan anak dilakukan dengan baik (optimal)	194 195 196 197
7	P	Apakah semua siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik?	198 199 200
	LI	Alhamdulillah, anak-anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, aktif dan gembira.	201 202 203

**OBSERVASI KEGIATAN PENGEMBANGAN
DI KELOMPOK BERMAIN**

KELOMPOK BERMAIN : KB MASYITHOH KURIPAN KIDUL

TANGGAL : 20 Oktober 2014

No	Hal-hal unik/Menarik yang Ditemukan Dalam	Ada		Keterangan/Uraian/ Pertanyaan
		Ya	Tidak	
1	Metode Pengembangan Kegiatan	√		Model pengembangan kegiatan yaitu model sentra Agama
2	Penataan Ruangan		√	Ruangan masih belum tertata dengan baik .
3	Kegiatan yang dilakukan anak :	√		Baris berbaris, salam, Doa sebelum belajar . Doa sesudah belajar (Moral dan agama)
4	Alat Peraga Edukatif (APE) yang digunakan		√	Tidak ada alat peraga (APE) yang digunakan hanya anak dan pendidik saja.
5	Pengaturan/Pengelompokan Anak	√		Anak yang usia 3-4 th
6	Cara Pendidik memimpin kegiatan	√		Pendidik semua aktif memimpin kegiatan anak, memberikan penjelasan kepada anak sebelum kegiatan berwudhu

**OBSERVASI KEGIATAN PENGEMBANGAN
DI KELOMPOK BERMAIN**

KELOMPOK BERMAIN : KB MASYITHOH KURIPAN KIDUL

TANGGAL : 20 Oktober 2014

No	Keaktifan	Ada		Keterangan/Uraian/Pertanyaan
		Ya	Tidak	
1	<p>Metode Pengembangan Kegiatan</p> <p>Kegiatan yang dilakukan anak :</p> <p>a. Pijakan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan menyapa Anak • Membaca jilid secara bergantian <p>b. Pijakan sebelum main</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris • Salam, berdo'a sebelum bermain • Membaca do'a-do'a dan surat-surat pendek • Menyapa kabar hari ini • Menanyakan kegiatan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Model pengembangan kegiatan yaitu model Sentra Agama</p> <p>Guru menyapa anak – anak yang datang dengan ucapan salam</p> <p>Anak – anak bergantian menunggu giliran untuk membaca</p> <p>Anak- anak berdoa dengan serentak</p>

	<p>hari minggu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagi cerita “tata cara berwudhu” • Kosa kata “wudhu” • Tepuk “Wudhu” • Membuat aturan yang disepakati • Meminta anak memilih mainan <p>c. Pijakan saat bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati setiap main anak dalam bermain bowling • Memberi gagasan saat anak bermain warna dengan gambar ikan • Memberi pijakan dalam kegiatan wudhu • Mendukung anak untuk menceritakan hasil kerjanya • Mencatat kegiatan anak dalam format kegiatan <p>d. Pijakan setelah main</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membereskan mainan yang sudah digunakan • Mengulas kegiatan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Guru menceritakan tata cara berwudhu kepada anak-anak</p> <p>Anak-anak memilih kegiatan sesuai dengan keinginannya</p> <p>Guru mengamati dan memberi motivasi kepada anak</p> <p>Anak-anak berkreasi dalam mewarnai gambar ikan</p> <p>Anak-anak bergantian melakukan kegiatan wudhu</p>
--	---	--	--	---

	yang sudah dilakukan			
	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan dengan do'a			
	e. Istirahat dan pulang			

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

KB MASYITHOH KURIPAN KIDUL

Kelompok Usia 3-4 tahun

Th. 2013/2014

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	INDIKATOR PERKEMBANGAN
1.	<p>Nilai-nilai Agama dan Moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengucapkan bacaan Doa dan lagu keagamaan secara sederhana 2. Dapat mengenal dan menyayangi ciptaan Tuhan 3. Dapat mengenal sopan santun & mulai berperilaku saling menghormati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama Tuhan 2. Mulai meniru gerakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 3. Dapat menyanyikan lagu bernuansa islam (1-3)kata 4. Dapat meniru dan menyebutkan nama-nama dan beberapa sifat tuhan 5. Dapat mengucap syair atau pantun keagamaan 1. Mulai memahami arti rasa kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan 2. Menyayangi ciptaan Tuhan 1. Mulai terbiasa mengucapkan salam, dan kata santun (terima kasih, maaf, dsb) 2. Mulai memahami pengertian perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan 3. Mau menolong teman 4. Tidak mengganggu teman
2.	<p>Sosial Emosional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya 2. Dapat menunjukkan kemandirian 3. Mulai menunjukkan sikap kedisiplinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tolong menolong dan dapat bekerja sama dengan teman 2. Bersabar menunggu giliran 3. Dapat membedakan milik sendiri dan orang lain 4. Mudah minta maaf dan memberi maaf 5. Terbiasa mengucapkan terima kasih setelah diberi sesuatu 6. Mulai menghargai orang lain. 1. Tidak menangis jika berpisah dengan orang tua 2. Melakukan kegiatan kebersihan diri dan lingkungan 3. Mulia mengatakan jika hendak BAB/BAK 4. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan 5. Menunjukkan sikap mandiri 1. Sabar menunggu giliran 2. Tepat waktu berangkat sekolah

<p>3.</p> <p>4.</p>	<p>4. Dapat mengenal rasa tanggung jawab</p> <p>Bahasa</p> <p>1. Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan dengan jelas</p> <p>2. Dapat menghasikan coretan-coretan (pra menulis)</p> <p>Kognitif</p> <p>1. Dapat mengenal klasifikasi/pengelompokan sederhana</p> <p>2. Mulai menunjukkan pemahaman tentang konsep bilangan</p> <p>3. Mulai menunjukkan pemahaman tentang geometri</p> <p>4. Dapat mengenal konsep ruang dan posisi</p> <p>5. Dapat mengenal konsep ukuran</p> <p>6. Dapat mengenal konsep waktu</p> <p>7. Mulai dapat menggunakan strategi untuk memecahkan masalah</p>	<p>1. Membereskan mainan setelah bermain</p> <p>2. Mematuhi dan mengikuti peraturan</p> <p>1. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja</p> <p>2. Menyebutkan nama diri, jenis kelamin, anggota keluarganya</p> <p>3. Menggunakan 3-4 kata dalam satu kalimat</p> <p>4. Menyebutkan benda sesuai fungsinya</p> <p>5. Menginali dan menirukan bunyi huruf-huruf, suara binatang atau benda-benda</p> <p>6. Menceritakan pengalaman sederhana</p> <p>7. Menyebutkan beberapa gambar yang dikenal</p> <p>8. Mengenal dan membedakan cuaca</p> <p>1. Mencoret-coret atau menulis seperti benang kusut</p> <p>2. Memegang alat tulis dengan benar</p> <p>1. Mengelompokkan benda-benda berdasarkan ciri tertentu (menurut bentuk, warna, ukuran, jenis, dll)</p> <p>2. Menyebutkan, mencocokkan, menunjukkan hingga 3 warna dasar</p> <p>3. Menunjukkan benda-benda yang memiliki ciri tertentu</p> <p>1. Membilang 1-5 (tanpa benda yang dibilang/hapalan)</p> <p>2. Membilang dengan benda (dengan menunjukkan benda)</p> <p>3. Mengenal konsep bilangan 1-3</p> <p>4. Menyebutkan jumlah anggota keluarga</p> <p>5. Membedakan banyak benda (banyak-sedikit)</p> <p>1. Menyebutkan 4 bentuk (lingkaran, persegi, segitiga, segi panjang)</p> <p>2. Menyebutkan bangun-bangunan yang bentuknya sama</p> <p>1. Membedakan posisi suatu benda (atas-bawah, luar-dalam, jauh-dekat, depan-belakang)</p> <p>1. Membedakan ukuran sederhana (besar-kecil, panjang-pendek, tinggi-rendah)</p> <p>2. Membedakan permukaan benda kasar-halus</p> <p>3. Membedakan rasa, bau dan suara</p> <p>1. Mengenal waktu pagi, siang dan malam</p> <p>1. Menemukan/mengenal bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang, mobil, dsb.</p> <p>2. Membangun bangunan dengan balok atau benda lain</p>
---------------------	---	--

<p>5.</p>	<p>8. Dapat mengenal pola sederhana</p> <p>Fisik Motorik</p> <p>1. Dapat melakukan gerakan ditempat dengan koordinasi yang lebih baik</p> <p>2. Dapat melakukan gerakan berpindah tempat dengan koordinasi yang lebih baik</p> <p>3. Dapat melakukan koordinasi mata-tangan-kaki</p> <p>4. Dapat melakukan gerakan tangan dalam rangka kelenturan, kelincahan dan kekuatan</p> <p>5. Dapat memainkan /menggunakan benda dengan koordinasi yang baik</p>	<p>1. Mengurutkan pola sederhana berdasarkan warna ,meronce,dll</p> <p>2. Menempel bentuk-bentuk di atas kertas sesuai warna</p> <p>3. Meronce manik-manik dengan pola berdasarkan ukuran</p> <p>1. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan pohon, kelinci melompat).</p> <p>2. Mengekspresikan diri lewat seni musik, dengan berbagai gerakan</p> <p>3. Menggerakkan kedua tangan mengikuti dan membentuk irama</p> <p>1. Melompat ke depan dengan 2 kaki</p> <p>2. Melompat ke depan dan ke belakang dengan satu kaki</p> <p>3. Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).</p> <p>4. Memanjat dengan berpegangan</p> <p>5. Berjingkat (berjalan dengan bertumpu pada ujung jari kaki)</p> <p>6. Berjalan dengan berbagai variasi</p> <p>7. Berjalan di atas papan titian dengan berpegangan</p> <p>8. Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan</p> <p>9. Merangkak/merayap</p> <p>1. Memotong garis lurus dengan gunting</p> <p>2. Mulai belajar membuka kancing baju sendiri</p> <p>3. Menendang bola</p> <p>4. Menangkap/melempar bola</p> <p>1. Memasukkan bola kedalam keranjang dari jarak tertentu</p> <p>2. Menangkap bola dengan 2 tangan</p> <p>1. Membuka/menutup botol</p> <p>2. Mengaduk cairan/adonan (tepung kanji)</p> <p>3. Menuang air/biji/pasir kering kedalam wadah tanpa tumpah</p> <p>4. Menjepit sesuatu</p> <p>5. Melukis dengan jari (finger painting)</p> <p>6. Menggunakan kuas/spidol/crayon untuk mencoret/mewarnai</p> <p>7. Membuat berbagai bentuk dengan plastisin/tanah liat</p> <p>8. Meremas kertas/koran menjadi bola</p> <p>9. Melipat kertas menjadi beberapa lipatan secara sederhana</p> <p>10. Menjahit dengan sederhana dengan lubang yang besar</p> <p>11. Meronce dengan manik-manik yang besar</p> <p>12. Menyetempel dengan jari</p> <p>13. Mengecap dengan berbagai media</p> <p>14. Menganyam dengan berbagai media</p>
-----------	--	--

	<p>6. Melakukan rutinitas kesehatan mulut</p> <p>6. Ketrampilan hidup/life skill</p>	<p>15. Mencocok gambar sederhana dengan mengikuti pola</p> <p>16. Merobek kertas tanpa aturan</p> <p>17. Menempel gambar</p> <p>18. Kolase dengan berbagai bahan</p> <p>19. Bermain usap abur</p> <p>1. Menutup mulut ketika batuk/menguap</p> <p>2. Menggunakan tissue/sapu tangan untuk membersihkan mulut/hidung</p> <p>1. Menggunakan lap/serbet</p> <p>2. Mengenal celana dan rok</p> <p>3. Mulai mencoba mengenakan pakaian sendiri</p> <p>4. Menyiram WC</p> <p>5. Cuci tangan</p> <p>6. Menggosok gigi, berkumur, dan membuang airnya</p>
<p>7.</p>	<p>7. Pembentukan karakter</p>	<p>1. Tahu terima kasih</p> <p>2. Kemurahan hati</p> <p>3. Ketaatan</p> <p>4. Kejujuran</p>

Pekalongan, 20..14

Mengetahui

Kepala KB Masyithoh
Kuripan Kidul




(NUR KHASANAH, S.Pd.I)

Wali Kelas Kelompok
Usia 3 – 4 Tahun



(KHOLISHOTU ILAHYAH..)



**KELOMPOK BERMAIN MASYITHOH
KURIPAN KIDUL PEKALONGAN**

Jl. HOS Cokroaminoto No. 430 Kuripan Kidul Pekalongan Selatan Telp. 436623

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /KB.M/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khasanah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : KB Masyithoh Kuripan Kidul

Menerangkan bahwa :

Nama : Khoirun Nisak
Status : Mahasiswi
NIM : 232108457
Semester : -
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melakukan penelitian di KB Masyithoh kuripan Kidul Pekalongan untuk tugas akhir dengan judul “ **INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PENDEKATAN BEYOND CENTRE AND CIRCLES TIMES (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN MASYITHOH KURIPAN KIDUL KOTA PEKALONGAN** ”.

Demikian surat keterangan magang ini dibuat. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pekalongan, 20 Oktober 2014

Mengetahui,

Kepala KB Masyithoh
Kuripan Kidul



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : KHOIRUN NISAK
NIM : 232108457
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekalongan, 01 Agustus 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. HOS Cokroaminoto Kuripan Kidul Rt. 02/II Gg. 9/11
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Chusaini
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Ilmiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. HOS Cokroaminoto Kuripan Kidul Rt. 02/II Gg. 9/11
Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul lulus tahun 1997
2. SMP Salafiyah Kota Pekalongan lulus tahun 2000
3. MA Darussalam Subah Batang lulus tahun 2003
4. S I STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan tahun 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2015

Pembuat

KHOIRUN NISAK
NIM 232108457